

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Maturidi, 2014: 11). Penelitian ini lebih cenderung pada penelitian survei jenis survei catatan atau yang sering disebut *survey of record*, dimana peneliti hanya menggunakan sumber-sumber yang berupa catatan atau informasi nonreaksi, sehingga peneliti tidak melibatkan jawaban langsung dari orang atau subjek yang diteliti.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Harga Nominal Obligasi

Harga nominal obligasi adalah harga awal atau harga pokok yang diberikan oleh penerbit pada saat penerbitan obligasi tersebut. Harga nominal obligasi yang digunakan pada penelitian ini diukur dalam satuan Rupiah (Rp).

2. Imbal Hasil sampai Jatuh Tempo (*Yield to Maturity*)

Imbal hasil sampai jatuh tempo (*yield to maturity*) adalah tingkat hasil yang diperoleh pemegang obligasi jika memegang obligasi

hingga jatuh tempo, pada penelitian ini jatuh temponya selama 5 tahun. Imbal hasil sampai jatuh tempo (*yield to maturity*) yang digunakan pada penelitian ini diukur dalam satuan persen (%).

3. Kupon Obligasi

Kupon obligasi berupa suku bunga yang dibayarkan oleh penerbit kepada pemegang obligasi. Umumnya, pembayaran kupon obligasi dilakukan setiap 1 tahun sekali (*annual*), 6 bulan sekali (*semiannual*), atau 3 bulan sekali (*quarterly*). Kupon obligasi yang digunakan pada penelitian ini diukur dalam satuan persen (%).

4. Tanggal Jatuh Tempo (*Maturity Date*)

Tanggal jatuh tempo (*maturity date*) adalah suatu tanggal yang ditetapkan di mana pada tanggal tersebut penerbit wajib melunasi nilai nominal obligasi.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif, berupa harga nominal obligasi, *yield to maturity* (YTM), kupon obligasi, dan masa jatuh tempo (*maturity*). Data tersebut bersumber dari situs internet Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yaitu www.idx.co.id dan web.ksei.co.id.

D. Populasi dan Teknik Sampling Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan obligasi pada sektor *property* dan *real estate* yang menerbitkan obligasi pada tahun 2013-2016 dengan tingkat suku bunga tetap. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu sampel yang dipilih dengan pertimbangan karakteristik tertentu. Adapun kriteria-kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obligasi korporasi pada sektor *property* dan *real estate* yang menyediakan data lengkap dan valid.
2. Obligasi dengan bunga tetap (*fixed interest*)
3. Obligasi korporasi yang mendapat *rating* pefindo.
4. Obligasi yang memiliki jangka waktu lima tahun.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dilakukan dengan mempelajari catatan atau data yang sifatnya sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung Durasi Macaulay

$$\text{Durasi Macaulay} = \frac{\frac{nM}{(1+y)^n} + \frac{1C}{1+y} + \frac{2C}{(1+y)^2} + \dots + \frac{nC}{(1+y)^n}}{P}$$

Keterangan:

n = Jangka waktu jatuh tempo

M = Nilai obligasi pada saat jatuh tempo

y = Hasil (yield) dari obligasi

C = Kupon obligasi

P = Harga obligasi

2. Menghitung Durasi Modifikasi

$$\text{Durasi Modifikasi} = \frac{\text{Durasi Macaulay}}{1 + y}$$

Keterangan:

y = Hasil (yield) dari obligasi

3. Menghitung Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran statistik yang membantu menjelaskan sejarah volatilitas investasi. Standar deviasi dihitung sebagai akar kuadrat dari perubahan (*variance*). Dalam keuangan, standar deviasi diterapkan pada tingkat pengembalian tahunan dari suatu investasi untuk mengukur volatilitas investasi. Sebagai contoh, obligasi yang sangat berfluktuatif akan memiliki standar deviasi tinggi (Guinan, 2010:339).

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s = Standar deviasi

x = Nilai setiap sampel

\bar{x} = Nilai rata-rata

n = Jumlah sampel

4. Mengukur kondisi gejolak harga obligasi

Mengukur kondisi gejolak harga obligasi dilakukan dengan cara membandingkan nilai standar deviasi dari tahun 2015-2016. Obligasi yang bergejolak akan memiliki standar deviasi yang tinggi, sedangkan obligasi yang kurang bergejolak akan memiliki standar deviasi yang lebih rendah.

5. Menentukan obligasi perusahaan yang paling bergejolak

Obligasi perusahaan yang paling bergejolak adalah obligasi yang mempunyai nilai Durasi Modifikasi yang paling besar.